JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM KEPERAWATAN

EDUKASI MANAJEMEN PERAWATAN LUKA PERINEUM POST PARTUM

Tuty Yanuarti¹, Lia Idealistiana², Novita³

Prodi Keperawatan, STIKes Abdi Nusantara

RIWAYAT ARTIKEL

Diterima: 7 Maret 2023

Disetujui: 24 Maret 2023

KONTAK PENULIS

Nama penulis korespon-
Densi,
Prodi Keperawatan,
STIKes Abdi Nusantara

ABSTRAK

Pendahuluan: Bidan memiliki peran penting dalam perawatan luka perineum setelah melahirkan. Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea akan lembab dan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi. Edukasi pada pasien sangat penting tentang manajemen perawatan luka perineum pada tingkat penyembuhan luka dan kepatuhan terhadap perawatan luka.

Metode: Metode yang digunakan yaitu memberikan penguatan tentang edukasi pada ibu hamil trimester III melalui metode pendidikan kesehatan dalam upaya manajemen perawatan luka perineum. Kegiatan Pengabdian dilakukan oleh dosen kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara dengan sasaran ibu hamil trimester III.

Hasil: Hasil pengabdian ini tercapai target luaran dari mencapai keberhasilan 100%. Kegiatan pengabdian masyarakat juga memiliki potensi yang sangat bagus sebagai suatu aset dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu mensupport ibu hamil trimester akhir yang berfikir kritis dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi padanya

Kesimpulan: Kesimpulan dari kegiatan edukasi manajemen perawatan luka perineum post partum antara lain meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang manajemen perawatan luka perineum post partum.

Kata Kunci: Edukasi, Perawatan Luka Perineum

1. PENDAHULUAN

Perubahan peregangan perineum selama kehamilan lanjut selama persalinan pervaginam menyebabkan sekitar 85% wanita mengalami beberapa derajat trauma pada daerah perineum. Beberapa faktor berperan dalam jenis dan tingkat keparahan trauma yang dialami, termasuk paritas, dan metode persalinan (Johnson A, 2013).

Bidan memiliki peran penting dalam perawatan luka perineum setelah melahirkan (L Grundy, 2012). Perawatan perineum yang tidak benar dapat mengakibatkan kondisi perineum yang terkena lokhea akan lembab dan sangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi (Nurohmaton, 2018).

Infeksi tidak hanya menghambat proses penyembuhan luka tetapi dapat juga menyebabkan kerusakan pada jaringan sel penunjang, sehingga akan menambah ukuran dari luka itu sendiri, baik panjang maupun kedalaman luka (Çobanoğlu A, 2019).

Edukasi pada pasien sangat penting tentang manajemen perawatan luka perineum pada tingkat penyembuhan luka dan kepatuhan terhadap perawatan luka (Allen Kamrava, 2013). Faktor risiko terhadap kerusakan luka dan tingkat penyembuhan yang buruk dapat diatasi untuk mempercepat penyembuhan luka pasca melahirkan. Penting untuk menilai apakah pendidikan perawatan luka perineum dapat mempengaruhi penyembuhan perineum.

Menurut penelitian Sonia tahun 2017 disimpulkan bahwa ada hubungan antara perawatan luka perineum dengan penyembuhan luka perineum pada ibu post partum. Hal ini dikarenakan Sebagian besar ibu belum mendapatkan tambahan informasi tentang perawatan luka perineum.

2. METODE

Metode yang digunakan yaitu memberikan penguatan tentang edukasi pada ibu hamil trimester III melalui metode pendidikan kesehatan dalam upaya manajemen perawatan luka perineum. Prosedur kerja yang digunakan dengan cooperative learning yaitu salah satu model pembelajaran yang mendukung pembelajaran kontekstual. Sistem pembelajaran kooperatif dapat didefinisikan sebagai sistem kerja/ belajar kelompok yang terstruktur. Khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil Trimester III.

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian dilakukan oleh dosen kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara dengan sasaran ibu hamil trimester III. Setelah pembukaan, dilakukan kegiatan pengenalan dan pendekatan antara pelaksana dengan peserta kegiatan. Respon dari peserta kegiatan sangat baik dan aktif bertanya. Kemudian dilakukan pengisian kuesioner google form pra-kegiatan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap peserta kegiatan. Didapatkan hasil tingkat pengetahuan

peserta kegiatan tentang perawatan luka perineum masih rendah. Berikut ini hasil

evaluasi pra kegiatan dan post kegiatan penguatan :

Tabel 1 Hasil Evaluasi Kuesioner Pengetahuan Pra Kegiatan

No	Klasifikasi penilaian kuesioner	Jumlah peserta	Pencapaian (%)
1	Rendah	25 orang	50
2	Sedang	4 orang	8
3	Tinggi	1 orang	2

Tabel 2 Hasil Evaluasi Kuesioner Sikap Pra Kegiatan

No	Klasifikasi penilaian kuesioner	Jumlah peserta	Pencapaian (%)
1	Positif	10 orang	33
2	Negatif	20 orang	77

Tahap selanjutnya adalah penyampaian materi dengan metode cooperative learning. Semua materi yang ditargetkan untuk disampaikan dalam kegiatan pengabdian sudah dilaksanakan 100%.

Kemudian peserta kegiatan diberikan kembali kuesioner google form post kegiatan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan dan sikap peserta dalam menilai keberhasilan program.

Tabel 3 Hasil Evaluasi Kuesioner Pengetahuan Post Kegiatan

No	Klasifikasi penilaian kuesioner	Jumlah peserta	Pencapaian (%)
1	Rendah	Tidak ada	0
2	Sedang	1 orang	3
3	Tinggi	24 orang	97

Tabel 4 Hasil Evaluasi Kuesioner Sikap Post Kegiatan

No	Klasifikasi penilaian kuesioner	Jumlah peserta	Pencapaian (%)
1	Positif	23	76
2	Negatif	2	24

Dari tabel tersebut, diketahui bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan sikap peserta kegiatan tentang manajemen perawatan luka perineum post partum. Namun, masih terdapat peserta yang memiliki klasifikasi sedang, hal ini disebabkan oleh faktor

individual ataupun faktor lingkungan. Ketercapaian target luaran dari pengabdian yang dilaksanakan sudah mencapai keberhasilan 100%.

4. PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat telah dilakukan oleh dosen kebidanan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Abdi Nusantara dengan 2 mahasiswa kebidanan yang terlibat dalam kegiatan ini. Kegiatan ini mengaplikasikan metode pembelajaran cooperative learning sebagai edukasi manajemen perawatan luka perineum pada post partum. Metode cooperative learning yang menekankan pada kerjasama antar anggota kelompok yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tiap anggota kelompok secara independen dan kolaboratif, serta dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab, sikap saling bekerjasama selama berdiskusi, meningkatkan keberanian dan saling membantu. Metode cooperative learning ini sangat sesuai diterapkan untuk ibu hamil trimester III pada posyandu ibu hamil. Selama kegiatan ibu hamil terlihat antusias belajar tentang manajemen perawatan luka perineum setelah melahirkan. Seluruh ibu hamil trimester III yang berpartisipasi ini aktif di setiap sesinya, nampak tidak bosan dan menikmati kegiatan dari awal hingga akhir.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga memiliki potensi yang sangat bagus sebagai suatu aset dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu kegiatan ini mampu melahirkan ibu hamil trimester akhir yang berfikir kritis dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi padanya. Dari hasil evaluasi, ibu hamil trimester III yang telah terpapar oleh materi edukasi manajemen perawatan luka perineum post partum melalui metode pendidikan kesehatan dalam upaya mencegah infeksi dan mampu untuk memberikan contoh dan memberikan penjelasan kepada lingkungannya. Mereka

juga terlihat lebih memahami bagaimana menyikapi perawatan luka perineum. Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi untuk kelanjutan kegiatan ini yaitu kegiatan serupa seharusnya dilaksanakan secara continue untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III melalui metode pendidikan kesehatan dalam upaya preventif pencegahan infeksi.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari edukasi manajemen perawatan luka perineum post partum antara lain meningkatnya pengetahuan dan sikap ibu hamil trimester III tentang manajemen perawatan luka perineum post partum.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Allen Kamrava, Najjia N Mahmoud. 2016. Prevention And Management Of Nonhealing Perineal Wounds. Clin Colon Rectal Surg: 26(2):106-11. doi: 10.1055/s0033-1348049.
- Çobanoğlu A, Şendir M. 2019. A Discussion of Some of The Literature Relating To History, Repair and Consequences of Perineal Trauma. Midwifery : 1;27(1):48-62. doi: 10.26650/FNJJN345977.
- Johnson A, 2013. Thakar R, Sultan AH. Obstetric perineal wound infection: is there underreporting? Br J Nurs ;21(MARCH):S28–35. Available from: <http://search.proquest.com/docview/1023094487?accountid=13828>
- L Grundy, 2012. The Role of The Midwife In Perineal Wound Care Following Childbirth. Br J Nurs : 6(10):S584-8. doi : 10.12968/bjon.1997.6.10.584.

Nurohmaton, dkk. 2018. Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Perawatan Luka Perineum Dengan Proses Penyembuhan Luka di Klinik Bersalin Hj. Nirmala Sapni Medan. Jurnal Bidan Komunitas. 2018 ; 1(1): 20-25.

Sonia M O'Kelly, Zena Eh Moore. 2017. Antenatal Maternal Education For Improving Postnatal Perineal Healing For Women Who Have Birthed In A Hospital Setting. BMC Pregnancy Childbirth: 12(12); doi: 10.1002/14651858.CD012258.pub2.